



Kekuatan Desain, Menarik Dilihat Mata

JOGJA, Radar Jogja - Kekuatan desain menjadi hal yang harus diperhatikan. Termasuk dalam industri 4.0, yang kini bahkan sudah mengarah ke 5.0. Desain yang simpel dan mudah dilihat mata jadi salah satu keunggulan.

Akademisi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), yakni Prof. Alva Edy Tontowi menyampaikan, kekuatan desain salah satunya yang menarik dilihat mata. Umumnya juga selaras dengan permintaan dan penjualan yang juga tinggi. "Jadi penting untuk mendesain *store* semenarik mungkin mulai dari *layout* tata produk hingga pemilihan warna dan *positioning*," tuturnya dalam Symposium Merchandise & Business Matching Jogja Design Merch 2023. Acara ini berlangsung di ruang pertemuan Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN), Senin (13/3).

Menurut dia, penting untuk membuat mata pengunjung tertarik dahulu dengan desain merchandise, dari mata umumnya akan beranjak ke aksi selanjutnya untuk membeli. Guru Besar Fakultas Teknik UGM itu membeberkan, penting untuk bisa mengklasifikasikan pembeli sesuai kelasnya. Low end market, disebutnya, umumnya sensitif dengan harga sementara high end market sen-



FAHMI FAHRIZAI/RADAR JOGJA

DISKUSI: Para pembicara dalam Symposium Merchandise & Business Matching Jogja Design Merch 2023 Berlangsung di PDIN Kota Jogja, Senin (13/3).

sitif dengan kualitas. "Jadi penting untuk bisa membuat tabulasi antara produk utama dan merchandise dengan menyesuaikan market yang ada," jelasnya.

Prof. Alva juga menambahkan, industri 4.0 sekarang sudah sedemikian pesat, bahkan sudah mencapai 5.0. Salah satu yang penting untuk diketahui adalah tentang big data. Big data punya peranan penting dalam proses tabulasi dan pencarian data secara langsung melalui behavior dan kesenangan konsumen. Jadi sudah tidak perlu menggunakan kuisisioner secara manual atau wawancara konvensional yang lebih membutuhkan banyak waktu. "Sekarang eranya lebih simpel dan mudah dengan berbagai perkembangan yang ada," ungkapnya.

Inisiator PDIN, Satya Brahmantya me-

nyebut, Jogja Design Merch adalah Kolaborasi antara berbagai desainer dan PDIN. "Ini adalah sebuah kolaborasi yang kami niatkan untuk berjalan berkelanjutan, kebetulan ini baru agenda yang pertama, dan kami sudah merancang untuk agenda kedua dan seterusnya," jelas Satya yang juga merupakan tenaga ahli di Kementerian Perindustrian.

Dalam agenda Jogja Design Merch ini juga dilakukan kompetisi desain merchandise yang dibuka untuk umum. "Jadi kami membuka kompetisi desain, nantinya akan dipilih 20 desain terbaik yang akan kami fasilitasi dan kami bantu dalam pengaplikasiannya juga, kompetisi ini terbuka bagi semua orang, tidak hanya diperuntukkan bagi warga Jogja," imbuh Satya. (cr1/pr/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005